

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU
HAMIL TENTANG HIV/AIDS DENGAN MOTIVASI
MENGIKUTI PMTCT
(PREVENTION-MOTHER-TO-CHILD-TRANSMISSION)
DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

Mei Lina Fitri Kumalasari ¹⁾, Oktavianus ²⁾

¹ Prodi D-III Kebidanan, STIKes Kusuma Husada Surakarta
meilina3@gmail.com

² Prodi D-III Kebidanan, STIKes Kusuma Husada Surakarta
oktavianus_nurse@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pandemi HIV / AIDS selalu meningkat setiap tahunnya. Transmisi ibu ke anak merupakan salah satu risiko tinggi HIV / AIDS. Salah satu program pemerintah dalam mengatasi kasus seperti ini layanan PMTCT, tapi motivasi ibu hamil untuk PMTCT ikuti masih terhambat oleh beberapa hal, seperti pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang HIV / AIDS dengan motivasi ibu untuk mengikuti PMTCT di Rumah Sakit Dr.Moewardi Surakarta. Jenis penelitian merupakan observasional analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah ibu hamil di Rumah Sakit Dr. Moewardi. Sampel terdiri dari 22 ibu hamil diambil dengan menggunakan accidental sampling. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang HIV / AIDS dengan mengikuti motivasi PMTCT di rumah sakit Dr.Moewardi Surakarta ($p = 0,01$). Ada hubungan positif antara pengetahuan ibu tentang HIV / AIDS dan motivasi untuk mengikuti PMTCT di Rumah Sakit Dr.Moewardi Surakarta

Kata kunci: pengetahuan, motivasi, HIV, AIDS, PMTCT

ABSTRACT

HIV/AIDS pandemic always increases over years.Mother to child transmission is one of the high risk of HIV / AIDS. One of the government programs in coping with such the case is PMTCT services, but the motivation of pregnant women for PMTCT follow still hampered by several things, such as knowledge. This study aims to analyze the relationship between knowledge about HIV / AIDS with maternal motivation to follow PMTCT in Dr.Moewardi Surakarta hospital. This study is a quantitative analytic observational with cross sectional approach. The study population was pregnant women in Dr.Moewardi Hospital. The sample consisted of 22 pregnant women were taken using accidental sampling. The data was analyzed using simple linear regression using SPSS version 17. The results showed that there was a significant relationship between knowledge of HIV / AIDS with the following motivation PMTCT in hospitals Dr.Moewardi Surakarta ($p = 0.01$). There is a positive relationship between maternal knowledge about HIV / AIDS and motivation to follow PMTCT Dr.Moewardi Surakarta Hospital

Keywords: knowledge, motivation, HIV, AIDS, PMTCT

1. PENDAHULUAN

HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit yang mendapatkan perhatian khusus dunia kesehatan. Sampai saat ini belum ditemukan obat yang dapat menyembuhkan HIV/AIDS. Berbagai usaha telah dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit ini, namun pandemi HIV/AIDS dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan secara global (Bappenas, 2004).

Perkembangan HIV/AIDS di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan karena dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Tahun 2005 ditemukan kasus HIV sebanyak 859 kasus dan kasus AIDS sebanyak 2.639 kasus, namun laporan triwulan kedua pada tahun 2013 angka kejadian HIV meningkat menjadi 10.210 kasus dan AIDS sebanyak 780 kasus (Depkes RI, 2013).

Angka kejadian HIV/AIDS di Jawa Tengah pada tahun 2005 ditemukan sebanyak 47 kasus HIV, sedangkan dari bulan Januari sampai Juni 2013 ditemukan sebanyak 765 kasus HIV dan 175 kasus AIDS. Jawa Tengah pada Januari sampai Juni 2013 menempati posisi penderita HIV terbanyak nomor 6 dan AIDS peringkat 1 di Indonesia (Depkes RI, 2013).

Faktor resiko AIDS banyak terjadi pada penganan, heteroseksual, homoseksual, biseksual, donor darah dan produk darah lainnya serta dari ibu ke anak. Pada bulan Januari sampai dengan Juni 2013 ditemukan 36 kasus AIDS yang ditularkan dari ibu ke anak.

Departemen Kesehatan RI memperkirakan jika di Indonesia setiap tahun terdapat 9.000 ibu hamil positif HIV yang melahirkan bayi, berarti akan lahir sekitar 3.000 bayi dengan HIV positif tiap tahun. Ini akan terjadi jika tidak ada intervensi. Resiko penularan HIV dari ibu ke bayi berkisar 24-25%. Namun, resiko ini dapat diturunkan menjadi 1-2% dengan tindakan intervensi bagi ibu hamil HIV positif, yaitu melalui layanan konseling dan tes HIV sukarela, pemberian obat *antiretroviral*, persalinan *sectio caesaria*, serta pemberian susu formula untuk bayi (Depkes RI, 2008).

Program pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke bayi dapat melalui layanan PMTCT

(Prevention-Mother-To-Child-Transmission). Kegiatan dari program tersebut antara lain konseling dan tes HIV sukarela, pemberian obat anti-retroviral, persalinan yang aman, dan pemberian makanan bayi (KPA, 2010). Sedangkan fasilitas pelayanan tersebut di Surakarta terdapat di RSUD Dr. Moewardi Surakarta, RS Dr. Oen Surakarta dan Puskesmas Manahan, Puskesmas Sangkrah, Puskesmas Stabelan dan BBKPM Surakarta (Depkes RI, 2013). Pemanfaatan PMTCT akan berjalan dengan baik apabila pemerintah dan tenaga kesehatan dapat mengetahui apa saja yang menjadi hambatan dalam motivasi ibu hamil mengikuti PMTCT. Apabila PMTCT dapat berjalan dengan baik, maka HIV/AIDS akan lebih dapat dikurangi.

Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang HIV. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menurunkan angka kejadian HIV/AIDS pada penularan dari ibu hamil ke bayinya melalui peningkatan program PMTCT.

2. PELAKSANAAN

- a. Lokasi dan Waktu Penelitian
Lokasi penelitian di Poliklinik Kebidanan Dan penyakit Kandungan RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan.
- b. Alat dan Bahan Penelitian
Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan adalah 22 ibu hamil.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi mengikuti PMTCT.

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus *product moment* dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows*. Kuesioner

tentang pengetahuan tentang HIV/AIDS terdiri dari 35 item pernyataan dan dari hasil uji validitas menunjukkan 28 pernyataan yang valid. Kuesioner tentang motivasi mengikuti PMTCT menunjukkan terdapat 17 pernyataan yang valid.

Uji reliabilitas instrumen ini peneliti menggunakan *Alpha Chronbach* dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows*. Pernyataan kuesioner tentang pengetahuan yang valid dilakukan uji reliabilitas diperoleh nilai "*Cronbach's alpha*" (0,939), kuesioner motivasi mengikuti PMTCT mempunyai nilai "*Cronbach's alpha*" (0,940) maka hal ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut reliabel untuk dijadikan instrument penelitian.

Analisis data yang digunakan adalah Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan variabel penelitian secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Analisis menggunakan uji statistik regresi linier sederhana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

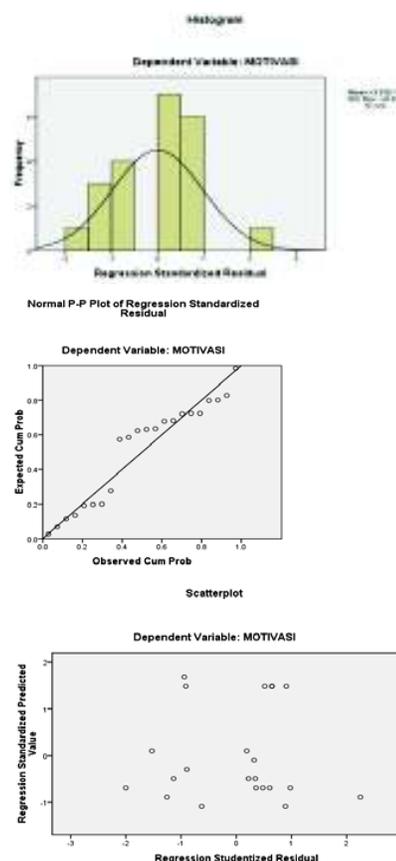
4.1 Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

No.	Variabel	Keterangan	%
1.	Pengetahuan		
	13-17,67	Rendah	13(59,09)
	17,68-22,35	Cukup	3 (13,64%)
	22,36-27	Tinggi	6(27,27%)
2.	Motivasi		
	26-37,67	Rendah	5 (22,73%)
	37,68-49,35	Cukup	10(45,45)
	49,36-61	Tinggi	7 (31,82%)

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori rendah (59,09%) dengan rata-rata 18,5 dalam kategori cukup. Sebagian besar responden (45,45%) mempunyai motivasi dalam karegori cukup dengan rata-rata sebesar 45,90 dalam kategori cukup.

Sebelum melakukan uji regresi linier sederhana harus memenuhi uji normalitas dan multikolinieritas.



Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Motivasi Mengikuti PMTCT	Adjusted R Square	Sig	CI
Pengetahuan	0.277	0.01	11.495-40.260

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan signifikan secara statistik ada hubungan dengan motivasi mengikuti PMTCT dengan nilai signifikansi 0,01. Adjusted R Square 0,277 sehingga dalam penelitian ini variabel pengetahuan dapat menjelaskan variabel motivasi sebesar 27,70%, sedangkan sisanya 72,30% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Hubungan antara Pengetahuan tentang HIV/AIDS Dengan Motivasi Mengikuti PMTCT

Menurut Alan dalam Khairurrahman (2009), pemanfaatan pelayanan kesehatan salah satunya dipengaruhi oleh faktor dari konsumen yang berupa pengetahuan. Tahapan pengetahuan, me-

nurut Bloom dalam Notoatmodjo (2007), adalah tahu, memahami, aplikasi, analisa, sintesa dan evaluasi. PSK mendapatkan sosialisasi tentang pelayanan VCT akan mengetahui tentang VCT dan HIV/AIDS, setelah itu akan memahami dan dapat mengaplikasikannya dalam bentuk memanfaatkan pelayanan VCT.

Menurut Notoatmodjo (2007), apabila seseorang akan mengerjakan sesuatu atau berperilaku maka selalu ada dorongan yang mempengaruhinya dalam berperilaku tersebut. Dorongan ini disebut dengan motivasi, sehingga pengetahuan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang HIV/AIDS memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi mengikuti PMTCT di RSUD Dr.Moewardi Surakarta ($p=0,01$). Semakin tinggi motivasi ibu hamil maka motivasi mengikuti PMTCT juga tinggi. Ha ditolak dan Ho diterima

5. KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan motivasi mengikuti PMTCT

SARAN

Pemerintah diharapkan dapat memperbaiki program-program pelayanan PMTCT untuk penanganan HIV/AIDS pada ibu hamil dengan lebih melakukan pendekatan kepada ibu hamil. Ibu hamil sebaiknya mengikuti *screening* HIV/AIDS agar dapat mengurangi resiko penularan kepada bayinya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan peneliti lainnya mengenai hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS dengan motivasi mengikuti PMTCT melalui penelitian di tempat yang berbeda untuk mengetahui seberapa besar akurasi hubungan antar variabel dan menambahkan variabel lainnya agar didapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

6. REFERENSI

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2006. *Serba Serbi HIV/AIDS*. Jakarta: BKKBN

_____. 2008. *Handout Presentasi Fasilitasi Untuk Topik HIV dan AIDS*. Jakarta: Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-hak Reproduksi BKKBN

Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional. 2004. *Laporan MDG's Indonesia*. <http://www.bappenas.go.id/node/44/942/laporan-millennium-development-goals-mdg-indonesia>. Diakses 16 Januari 2013

Center for Disease Control. 2011. *Basic Information About HIV and AIDS*. <http://www.cdc.gov/hiv/topics/basic/#origin>. Diakses 16 Januari 2013

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Bayi (Prevention of Mother to Child HIV Transmission)*. <http://aids-ina.org/files/publikasi/modulpmtct.pdf>. Diakses 12 Desember 2013

_____. 2008. *Perkembangan AIDS di Indonesia*. <http://depkes.go.id/index.php/component/content/article/43newsslider/2186-perkembangan-hiv-aids-di-indonesiahtml>. Diakses 18 Juli 2012

_____. 2013. *Perkembangan HIV/AIDS Triwulan II Tahun 2013*. <http://www.spiritia.or.id/Stats/StatCurr.pdf>. Diakses 12 Desember 2013

Irmayati. 2007. *Pengetahuan*. <http://id.wikipedia.org/wiki/pengetahuan>. Diakses 30 Agustus 2012

Khairurrahman. 2009. *Pengaruh Faktor Predisposisi, Dukungan Keluarga dan Level Penyakit Orang Dengan HIV/AIDS Terhadap Pemanfaatan VCT di Kota Medan*. Tesis S2 USU (Unpublished).

Komisi Penanggulangan AIDS. 2010. *Strategi dan Rencana Aksi Nasional Penanggulangan HIV/AIDS Tahun 2010-2014*. Jakarta: KPAN

_____. 2013. *Pencatatan dan Pelaporan KPA*. http://mon-ev.kpan.or.id/rpt/rkiku_r_th_dtl.php?prov=33&kab=3372&thn=2012&tampildata=tampil. Diakses 17 Februari 2013

Notoatmodjo S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada